

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Menurut McMillan dan Schumacker (dalam Nana Syaodih S, 2005, hlm. 60) “*penelitian kualitatif berangkat dari filsafat konstruktivisme, yang memandang kenyataan itu berdimensi jamak, interkatif dan menuntut interpretasi berdasarkan pengalaman sosial*”. Pendekatan kualitatif ini dapat memaparkan hasil penelitian dengan berupa paparan kalimat dan kata. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi, mendeskripsikan, menguraikan penerapan langkah-langkah pembelajaran di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. pendekatan kualitatif mempermudah peneliti untuk menguraikan dan memahami suatu konteks sosial secara mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Moleong (2012, hlm. 6) menyatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data atau informasi secara mendalam dan akurat mengenai penerapan langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian belajar yang dijabarkan secara deskriptif. Selain itu didasarkan melalui pertimbangan kriteria data dalam sebuah penelitian kualitatif yaitu data yang pasti. Pertimbangan lainnya adalah bahwa penelitian kualitatif sesuai digunakan untuk melihat hal-hal berikut:

1. Obyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif yaitu obyek alamiah (*natural setting*). obyek alamiah itu yakni obyek yang tidak terdapat manipulasi yang dilakukan oleh peneliti.
2. Penelitian kualitatif digunakan untuk sebuah penelitian yang memiliki sifat fenomenologis, hal tersebut dikarenakan penelitian

kualitatif memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai fenomena atau fakta dalam interaksi yang terjadi di tempat dilaksanakannya penelitian.

3. Penelitian kualitatif digunakan apabila permasalahan yang diteliti belum jelas, sehingga peneliti melakukan eksplorasi ditempat penelitian yakni di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dengan tujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih jelas.

4. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami sebuah interaksi sosial peneliti melakukan interaksi dengan partisipan yang terlibat dan melakukan sebuah wawancara secara mendalam dan terperinci.

5. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori, penelitian ini paling sesuai digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh dari lapangan.

6. Penelitian kualitatif digunakan untuk memastikan kebenaran data. Dengan menggunakan penelitian kualitatif, data yang didapatkan melalui teknik pengumpulan data secara triangulasi diuji kredibilitasnya dan penelitian dapat dikatakan selesai setelah data itu bersifat jenuh sehingga kepastian data diperoleh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu sebagai upaya dari peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah pembelajaran di *homeschooling*. Sehingga dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh dan mengungkapkan data dari pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dengan cara menuturkan data-data yang diperoleh dilapangan, dianalisis kemudian diklarifikasi melalui teknik-teknik seperti wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.1.1. Tahap pra-lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk melakukan identifikasi permasalahan yang akan diangkat pada penelitian. Proses observasi ini dilakukan dengan tahap wawancara kepada pengelola, orang tua peserta didik dan tutor untuk mengetahui gambaran awal lokasi penelitian. Selain itu tujuan observasi ini untuk merumuskan beberapa pertanyaan yang nantinya akan di angkat menjadi rumusan masalah penelitian. Setelah mendapatkan permasalahan yang menurut peneliti menarik dan bisa

**Diani Fauziyyah, 2018**

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

di angkat menjadi penelitian, peneliti mencari konsep dan teori-teori yang menjadi landasan untuk memperkuat penelitian yang akan di ajukan ke dosen pembimbing.

Setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian lanjutan peneliti mempersiapkan surat izin penelitian untuk diberikan kepada lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung sebagai bukti bahwa peneliti diterima penelitian di lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. setelah mendapat surat balasan dari lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung peneliti melakukan studi peninjauan untuk mengetahui kondisi empirik lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung disesuaikan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Terakhir peneliti menyusun kisi-kisi dan instrumen sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Untuk mengetahui batasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### 3.1.2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan pihak *homeschooling* untuk menentukan informan yang sekiranya dapat berkerjasama dengan peneliti. Dari hasil diskusi peneliti menentukan bahwa informan yang akan diajak bekerja sama yaitu satu orang pengelola, dua orang tutor dan dua orang peserta didik yang berkaitan.

Peneliti memilih pengelola *Homeschooling* Taman Sekar Bandung sebagai informan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran yang di laksanakan oleh pengelola dan tutor di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, memilih dua orang tutor sebagai informan yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh tutor dan capaian kemandirian belajar peserta didik, serta memilih dua orang peserta didik sebagai informan yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan capaian kemandirian belajar peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara sebanyak tiga kali yaitu wawancara pertama dilakukan dengan mewawancarai informan P, informan T1, informan T2, informan PD1 dan informan PD2. Wawancara yang kedua melengkapi data wawancara yang sebelumnya dilakukan dengan mewawancarai informan P, informan T1 dan informan PD1. Wawancara yang ketiga juga melengkapi

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

data wawancara yang sebelumnya dilakukan dengan mewawancarai informan T2 dan PD2.

Disamping melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi dan studi dokumentasi dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

### 3.1.3. Pengolahan data

Pengelolaan data dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data dari berbagai informan yang telah di tentukan. pengolahan data di mulai pada mulai pada bulan oktober 2017. Pengolahan dilakukan dengan membuat tabel hasil wawancara, penyajian data hasil lapangan dan penarikan kesimpulan. Kemudian data yang terkumpul diolah sesuai dengan kaidah relevansi pengolahan data dalam metode kualitatif.

### 3.1.4. Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti melakukan pengolahan analisis data dan menyusun hasil dari penelitian kedalam bentuk laporan penelitian sebagai bentuk hasil akhir dari karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

## 3.2. Informan dan tempat penelitian

### 3.2.1. Informan penelitian

Informan dalam penelitian merupakan subjek yang dijadikan sebagai pihak yang membantu peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan peneliti. Pemilihan subjek dan informan ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu subjek terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran, mengetahui dan memahami tentang langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran juga memberikan penjelasan mengenai penerapan langkah-langkah pembelajaran .

Informan dalam penelitian yang dilaksanakan di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung yang berjumlah 5 orang yaitu terdiri dari pengelola, tutor dan *homeschooler*.

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Identitas Informan**

No	Nama	Jenis Kelamin	Kode	Jabatan	Umur
1	NS	P	P	Pengelola dan tutor	32 tahun
2	YSF	L	T1	Tutor	25 tahun
3	NW	L	T2	Tutor	35 tahun
4	NG	L	PD1	<i>Homeschooler</i>	18 tahun
5	VA	L	PD2	<i>Homeschooler</i>	16 tahun

*Sumber : Dokumentasi Penelitian (2017)*

1) Informan 1 (P)

Informan 1 diberi kode P merupakan salah satu pengelola di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Informan 1 ini berjenis kelamin perempuan berumur 32 tahun dan pendidikan terakhir S1. Wawancara pada informan 1 dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada hari Selasa 29 Agustus 2017, Rabu 11 Oktober 2017, Rabu 1 November 2017, Wawancara dilakukan di ruang tamu dan ruang tutor *homeschooling* Taman Sekar Bandung.

2) Informan 2 (T1)

Informan 2 diberi kode T1 merupakan salah satu tutor di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Informan 2 ini berjenis kelamin laki-laki berumur 25 tahun dan pendidikan terakhir S1. Wawancara pada informan 2 dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 11 Oktober 2017 dan Rabu tanggal 1 November 2017, wawancara dilakukan di halaman depan dan ruang tutor *homeschooling* Taman Sekar Bandung.

3) Informan 3 (T2)

Informan 3 diberi kode T2 merupakan salah satu tutor di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Informan 3 ini berjenis kelamin laki-laki berumur 35 tahun dan pendidikan terakhir S1. Wawancara pada informan 3 dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal Rabu tanggal 11 Oktober 2017 dan Senin tanggal 4 Desember 2017, wawancara dilakukan di ruang tamu *homeschooling* Taman Sekar Bandung.

4) Informan 4 (PD1)

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Informan 4 diberi kode PD1 merupakan salah satu *homeschooler* di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Informan 4 ini berjenis kelamin laki-laki berumur 18 tahun dan sedang mengikuti kesetaraan paket C komunitas di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. wawancara pada informan 4 dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada rabu tanggal 11 Oktober 2017 dan rabu tanggal 1 November 2017, wawancara dilakukan di ruang tengah *homeschooling* Taman Sekar Bandung.

5) Informan 5 (PD2)

Informan 5 diberi kode PD2 merupakan salah satu *homeschooler* di *homeschooling* Taman Sekar Bandung. Informan 5 ini berjenis kelamin laki-laki berumur 16 tahun dan sedang mengikuti kesetaraan paket C di komunitas *homeschooling* Taman Sekar Bandung. wawancara pada informan 5 dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada rabu tanggal 11 Oktober 2017 dan senin tanggal 4 Desember 2017, wawancara dilakukan di ruang tengah dan ruang tamu *homeschooling* Taman Sekar Bandung.

### 3.2.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung jalan Suka Rajin II no. 15. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena *homeschooler* Taman Sekar Bandung memiliki pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga *homeschooling* ini dilakukan secara fleksibel dengan artian proses pembelajarannya dapat dilaksanakan dengan tatap muka, tutorial dan mandiri.

### 3.3. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik: wawancara, observasi, studi dokumentasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih jelas.

#### 3.3.1. Wawancara

Sudjana (2010, hlm. 194) menyatakan bahwa wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara sendiri dibagi menjadi 3 kelompok yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data terkait penerapan langkah-langkah pembelajaran di

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Homeschooling* Taman Sekar Bandung. wawancara dilakukan kepada pengelola, tutor dan peserta didik. Pelaksanaan wawancara menggunakan alat perekam agar data yang didapatkan sesuai dengan dilapangan dan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Wawancara dilaksanakan secara tersusun sesuai dengan pedoman wawancara. Berikut ini jadwal wawancara penelitian yang dilakukan dengan informan:

**3.2 Tabel**  
**Jadwal Wawancara Penelitian**

No	Hari/Waktu	Responden	Tempat
1	Selasa 29 Agustus 2017	P	<i>Homeschooling</i> Taman Sekar Bandung
2	Rabu 11 Oktober 2017	P-T1-T2- PD1-PD2	Ruang tamu <i>Homeschooling</i> Taman Sekar Bandung dan halaman <i>Homeschooling</i> Taman Sekar Bandung
3	Rabu 1 November 2017	P-T1-PD1	Ruang tutor <i>Homeschooling</i> Taman Sekar Bandung dan ruang tengah <i>Homeschooling</i>

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

			Taman Sekar Bandung
4	Senin 4 Desember 2017	T2-PD2	Ruang tamu <i>Homeschooling</i> Taman Sekar Bandung

*Sumber : Hasil Wawancara (2017)*

### 3.3.2. Observasi

Pengertian observasi menurut Margono (2004, hlm. 158) adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode observasi sebagai cara mengumpulkan data yang dilakukan secara langsung untuk meninjau data lapangan secara nyata tanpa terlibat dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan sesuai dengan pedoman observasi yang dibuat peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung kegiatan yang ada di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung seperti kegiatan belajar, melihat kegiatan yang dilakukan *homeschooler* di *homeschooling* dan mengamati sarana prasarana yang ada di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017, Rabu 30 Agustus 2017, Rabu 11 Oktober 2017 dan 4 Desember 2017 .

### 3.3.3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono (2016, hlm. 149) adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Pelaksanaan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, untuk selanjutnya ditelaah dengan intens untuk mendukung dan menjadi bukti suatu kejadian. Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi untuk mengumpulkan data sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi. Kegiatan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu melihat data-data *homeschooler* dan profil *homeschooling* yang dilakukan pada Rabu 11 Oktober 2017, Rabu 11 Oktober 2017 dan 1 Februari 2018..

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.3.4. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiono (2012, hlm.125) adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi bertujuan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh peneliti. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Triangulasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mewawancarai informan, kemudian informasi atau data yang diperoleh dari informan tersebut diuji menggunakan teknik wawancara kepada informan lain yang terkait, observasi dan studi dokumentasi.

### 3.3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiono, 2009, hlm. 91) menyatakan “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah jenuh.” Terdapat tiga tahapan dalam analisis data menurut model Miles dan Huberman (Sugiono, 2011, hlm. 337):

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Fokus penelitian ini yaitu mengenai langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dalam meningkatkan kemandirian *homeschooler*.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya., Penyajian data pada penelitian ini menggunakan uraian singkat, bagan dan tabel.

#### 3. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

**Diani Fauziyyah, 2018**

**PENGLOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada industry lain yang luas, maka akan dapat menjadi teori.

**Diani Fauziyyah, 2018**

*PENGELOLAAN PEMBELAJARAN PADA PROGRAM KESETARAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK DI  
HOMESCHOOLING TAMAN SEKAR BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)